

Menjadi Indonesia

BELAJAR SOSIOLOGI DARI KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Buku Menjadi Indonesia: Belajar Sosiologi dalam Kehidupan Sehari-hari merupakan karya yang menggabungkan teori-teori sosiologi dengan realitas masyarakat Indonesia. Buku ini disusun untuk membantu pembaca khususnya mahasiswa memahami bagaimana konsep-konsep sosiologi hadir dan bekerja dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pendekatan yang kontekstual dan aplikatif, buku ini menjelaskan bagaimana manusia berinteraksi, bagaimana budaya terbentuk, bagaimana nilai dan norma bekerja, hingga bagaimana struktur sosial dan lembaga-lembaga masyarakat membentuk perilaku individu maupun kelompok. Kehidupan sehari-hari dilihat sebagai "laboratorium sosial" yang memperlihatkan tindakan manusia, relasi kekuasaan, solidaritas, konflik, hingga perubahan sosial.

Buku ini terdiri dari tujuh bab utama. Bab pertama menawarkan dasar pemikiran sosiologis serta bagaimana identitas keindonesiaan terbentuk melalui sejarah, nilai, dan keberagaman budaya. Bab kedua membahas hubungan individu dengan masyarakat, proses sosialisasi sejak keluarga hingga media digital, serta dinamika peran dan status sosial. Bab ketiga menyoroti budaya, nilai, norma, serta tantangan multikulturalisme di Indonesia. Bab keempat membahas struktur sosial, kelas, ketimpangan, dan mobilitas sosial.

Berlanjut ke bab berikutnya, buku menelaah peran institusi seperti keluarga, pendidikan, ekonomi, agama, dan negara sebagai pilar kehidupan masyarakat. Pada bab enam, pembaca diajak memahami perubahan sosial akibat modernisasi, globalisasi, dan era digital, serta dampaknya terhadap nilai, interaksi, dan pola hidup masyarakat. Bab terakhir mengajak pembaca melakukan refleksi sebagai warga negara Indonesia bagaimana membangun kesadaran sosial, menumbuhkan sikap kritis, memperkuat keadilan dan inklusi, serta mempertahankan identitas Indonesia di tengah arus global.

Secara keseluruhan, buku ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang sosiologi, tetapi juga mendorong pembaca lebih peka terhadap fenomena sosial di sekelilingnya. Dengan contoh konkret, studi kasus, dan penjelasan kontekstual, buku ini menjadi panduan komprehensif untuk memahami masyarakat Indonesia secara ilmiah, kritis, dan reflektif.



Penerbit:
Tangguh Denara Jaya Publisher
Anggota IKAPI: 006/NTT/2022
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kupang, NTT



9

ISBN 978-634-279-011-3 (PDF)



786342

790113

Menjadi Indonesia

BELAJAR SOSIOLOGI DARI KEHIDUPAN SEHARI-HARI



Fadil Mas'ud
Rahyudi Dwiputra, S.Pd., M.Pd
Dorkas Y. A. Kale, S.Pd., M.Pd
Petrus Alexander Tamonob | Grasella Ferina Nai Modok
Tropina Kareri Hara Toga | Petronela Putri Gheta
Yohana Gaudensia Dhodhi Rema | Maria Karolina Rei
Rehan Glen Ly | Welmi Ananda Ngongo

MENJADI INDONESIA

Belajar Sosiologi Dari Kehidupan Sehari-Hari

Penulis:

**Fadil Mas'ud, S. Sos., M.Hum
Rahyudi Dwiputra, S.Pd., M.Pd**

Dorkas Y. A Kale, S.Pd., M.Pd

Thomas K. Masi, S.Pd., M.Pd

Petrus Alexander Tamonob

Grasella Ferina Nai Modok

Tropina Kareri Hara Toga

Petronela Putri Gheta

Yohana Gaudensia Dhodhi Rema

Maria Karolina Rei

Rehan Glen Ly

Welmi Ananda Ngongo



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketetapan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MENJADI INDONESIA
Belajar Sosiologi Dari Kehidupan Sehari-Hari

Fadil Mas'ud, S. Sos., M.Hum
Rahyudi Dwiputra, S.Pd., M.Pd
Dorkas Y. A Kale, S.Pd., M.Pd
Thomas K. Masi, S.Pd., M.Pd
Petrus Alexander Tamonob
Grasella Ferina Nai Modok
Tropina Kareri Hara Toga
Petronela Putri Ghet
Yohana Gaudensia Dhodhi Rema
Maria Karolina Rei
Rehan Glen Ly
Welmi Ananda Ngongo

TATA LETAK	: Putri Ade
DESAIN SAMPUL	: Muhammad Adhar
SUMBER	: www.tdjpublisher.com
ISBN	: 978-634-279-011-3 (PDF)
CETAKAN PERTAMA	: Desember 2025
UKURAN	: iv + 123 Hal; 17,6 cm x 25 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku
ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B, Kota Kupang, NTT
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, buku Menjadi Indonesia: Belajar Sosiologi dari Kehidupan Sehari-hari ini dapat diselesaikan. Buku ini hadir sebagai upaya untuk menghadirkan kajian sosiologi yang dekat dengan kehidupan nyata, sehingga pembaca tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu melihat bagaimana konsep-konsep sosiologis bekerja di sekitar mereka setiap hari.

Dalam dinamika masyarakat Indonesia yang beragam, kompleks, dan terus berubah, sosiologi menjadi alat penting untuk membaca realitas sosial secara lebih jernih. Kehidupan sehari-hari mulai dari interaksi keluarga, aktivitas di sekolah atau tempat kerja, hingga budaya digital merupakan laboratorium sosial yang merefleksikan nilai, norma, struktur sosial, dan identitas kebangsaan. Oleh karena itu, buku ini dirancang untuk membantu pembaca memahami bagaimana proses sosial berlangsung dan bagaimana kita, sebagai warga negara, membentuk serta dipengaruhi oleh lingkungan sosial kita.

Buku ini disusun secara sistematis dalam tujuh bab yang mencakup fondasi pemikiran sosiologi, dinamika individu dalam masyarakat, kebudayaan dan nilai sosial, struktur sosial, peran kelembagaan, perubahan sosial di era global, hingga refleksi menjadi warga negara Indonesia yang sadar, kritis, dan berdaya. Seluruh pembahasan disertai contoh konkret dari kehidupan sehari-hari agar lebih relevan dengan pengalaman pembaca.

Harapan penulis, buku ini dapat menjadi rujukan pembelajaran yang informatif, inspiratif, dan kontekstual bagi mahasiswa, pendidik, serta siapa pun yang ingin memahami fenomena sosial secara lebih mendalam. Semoga kehadiran buku ini dapat mendorong tumbuhnya kesadaran sosial, memperkuat nilai kebersamaan, dan meneguhkan identitas keindonesiaan di tengah perubahan dunia yang begitu cepat.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia.

Kupang, November 2025

Penulis

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
BAB 1 PENDAHULUAN: SOSIOLOGI DAN INDONESIA DALAM KEHIDUPAN NYATA.....	1
1.1 SOSIOLOGI SEBAGAI CERMIN KEHIDUPAN SOSIAL.....	1
1.1.1 Definisi Menurut Para Ahli.....	2
1.1.2 Ruang Lingkup Sosiologi.....	2
1.1.3 Relevansi Sosiologi dalam Memahami Masyarakat Indonesia	3
1.2 KEHIDUPAN SEHARI-HARI SEBAGAI LABORATORIUM SOSIAL	4
1.2.1 Kehidupan Sehari-hari sebagai Laboratorium Sosial.....	4
1.2.2 Rutinitas Harian dan Refleksi Struktur Sosial.....	5
1.2.3 Rutinitas Harian sebagai Cermin Nilai Sosial	6
1.2.4 Rutinitas Harian sebagai Cermin Norma Sosial.....	7
1.2.5 Kehidupan Sehari-hari dan Pembentukan Identitas Sosial.....	8
1.2.6 Teknologi dan Transformasi Rutinitas Sosial.....	8
1.3 MENJADI INDONESIA: IDENTITAS, NILAI, DAN KEBERAGAMAN	9
1.3.1 Identitas Kebangsaan sebagai Konstruksi Sosial.....	9
1.3.2 Teori-teori Identitas Kebangsaan.....	9
1.3.3 Proses Historis Pembentukan Identitas Indonesia.....	10
1.3.4 Nilai-Nilai Kebangsaan sebagai Perekat Identitas.....	11
1.3.5 Keberagaman : Modal Sosial untuk Menjadi Indonesia	11
1.3.6 Tantangan Identitas Kebangsaan di Era Kontemporer.....	12
1.4 TUJUAN DAN PENDEKATAN BUKU	13
1.4.1 Tujuan Buku.....	13
1.4.2 Kerangka Berpikir Buku.....	14
1.4.3 Metode Analisis yang Digunakan dalam Buku	14
1.4.4 Orientasi Pembelajaran Berbasis Pengalaman Sosial.....	15
BAB 2 INDIVIDU DAN MASYARAKAT: DINAMIKA INTERAKSI SOSIAL	17
2.1 MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL	18
2.1.1 Hakikat interaksi sosial.....	19
2.1.2 Ketergantungan Manusia Dalam struktur Sosial.....	20
2.2 PROSES SOSIALISASI: DARI KELUARGA HINGGA MEDIA SOSIAL.....	21
2.2.1 Keluarga sebagai Agen Sosialisasi Primer	22
2.2.2 Sekolah: Internalisasi Pengetahuan, Moral, dan Disiplin.....	22
2.2.3 Teman Sebaya : Pembentukan Identitas Sosial dan Emosional	23
2.2.4 Lingkungan Masyarakat: Norma, Budaya, dan Kolektivitas.....	23
2.2.5 Media Massa dan Media Digital: Agen Sosialisasi Modern.....	24
2.3 PERAN DAN STATUS SOSIAL DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI	24
2.3.1 Struktur peran dalam keluarga	25
2.3.2 Struktur peran disekolah.....	25
2.3.3 Struktur peran di tempat kerja	26
2.3.4 Struktur peran di ruang digital	27
2.4 KONFORMITAS, PENYIMPANGAN, DAN KONTROL SOSIAL.....	28
2.4.1 Konsep konformitas.....	28
2.4.2 Konsep Penyimpangan sosial	29
2.4.3 Konsep kontrol sosial.....	30
2.4.4 Studi kasus perilaku sosial di masyarakat Indonesia kontemporer	31
BAB 3 BUDAYA DAN NILAI SOSIAL DALAM KONTEKS KEINDONESIAAN	35

3.1 KEBUDAYAAN SEBAGAI SISTEM MAKNA	35
3.1.1 <i>Simbolisme dalam kehidupan masyarakat Indonesia</i>	35
3.1.2 <i>Kebudayaan sebagai pedoman sosial</i>	36
3.2 NILAI DAN NORMA: PANDUAN PERILAKU SOSIA	37
3.2.1 <i>Pengertian Nilai dan norma sosial</i>	37
3.2.2 <i>Peran nilai dan norma dalam kehidupan sosial</i>	42
3.3 MULTIKULTURALISME DAN TOLERANSI	43
3.3.1 <i>Pengertian multikulturalisme dan konteks Indonesia</i>	43
3.3.2 <i>Peluang dalam kebersamaan budaya Indonesia</i>	44
3.4 KEBUDAYAAN POPULER DAN IDENTITAS GENERASI MUDA	46
3.4.1 <i>Perkembangan Kebudayaan Populer di Era Digital</i>	46
3.4.2 <i>Pengaruh Budaya Populer terhadap Identitas Generasi Muda</i>	47
3.4.3 <i>Dampak Positif dan Negatif Kebudayaan Populer</i>	49
3.4.4 <i>Rekontekstualisasi Identitas Budaya Indonesia di Era Digital</i>	51
BAB 4 STRUKTUR SOSIAL DAN MOBILITAS DI INDONESIA	53
4.1 STRUKTUR SOSIAL: LAPISAN DAN DIFERENSIASI SOSIAL	53
4.2 KELAS SOSIAL DAN KETIMPANGAN	57
4.3 MOBILITAS SOSIAL: PELUANG DAN HAMBATAN	60
4.4 STUDI KASUS: KETIMPANGAN SOSIAL DI TENGAH MODERNISASI	64
BAB 5 KELEMBAGAAN SOSIAL: PILAR KEHIDUPAN MASYARAKAT	68
5.1 KELUARGA SEBAGAI INSTITUSI DASAR SOSIAL	68
5.1.1 <i>Fungsi Keluarga di Masyarakat Modern</i>	68
5.1.2 <i>Fungsi Keluarga dalam Perspektif Sosiologis</i>	69
5.1.3 <i>Perubahan Struktur keluarga dalam Masyarakat modern</i>	70
5.2 PENDIDIKAN DAN REPRODUKSI SOSIAL	72
5.2.1 <i>Sekolah sebagai Agen Reproduksi Sosial</i>	73
5.2.2 <i>Sekolah sebagai Agen Perubahan Sosial</i>	73
5.2.3 <i>Dialektika Pelestarian dan Transformasi</i>	74
5.3 EKONOMI DAN DUNIA KERJA: ANTARA TRADISI DAN INOVASI	74
5.3.1 <i>Nilai Kerja dalam Perspektif Tradisional</i>	75
5.3.2 <i>Pergeseran Nilai Kerja di Era Modern</i>	76
5.3.3 <i>Fleksibilitas dan Otonomi Kerja</i>	76
5.3.4 <i>Makna Kerja (Meaningful Work)</i>	76
5.3.5 <i>Nilai Kolaborasi dan Kreativitas</i>	76
5.3.6 <i>Dinamika Karier yang Fluid</i>	76
5.3.7 <i>Tantangan Ekonomi Digital terhadap Dunia Kerja</i>	76
5.3.8 <i>Kompetensi Baru dalam Dunia Kerja Digital</i>	77
5.3.9 <i>Pergeseran Paradigma Nilai Kerja di Era Digital</i>	78
5.3.10 <i>Tantangan Struktural Ekonomi Digital</i>	78
5.3.11 <i>Transformasi Organisasi dan Budaya Kerja</i>	79
5.3.12 <i>Strategi Adaptasi di Era Ekonomi Digital</i>	80
5.4 NEGARA DAN HUKUM: KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA	80
5.4.1 <i>Kesadaran Kewarganegaraan sebagai Pondasi Budaya Hukum</i>	82
5.4.2 <i>Interaksi Sinergis Hukum, Moral, dan Kesadaran Kewarganegaraan</i>	82
5.4.3 <i>Tantangan Empiris Indonesia dalam Mewujudkan Keadilan Sosial</i>	83
5.4.4 <i>Strategi Penguatan untuk Mewujudkan Keadilan Sosial</i>	83
5.4.5 <i>Negara Hukum Indonesia Masa Depan : Model Ideal</i>	84
BAB 6 PERUBAHAN SOSIAL DI ERA GLOBAL DAN DIGITAL	85
6.1 MODERNISASI DAN GLOBALISASI: DUA SISI PERUBAHAN	85
6.2 TEKNOLOGI DIGITAL DAN TRANSFORMASI SOSIAL	88
6.3 GERAKAN SOSIAL DAN PARTISIPASI WARGA	91
6.4 MASYARAKAT ADAPTIF DAN RESILIENSI SOSIAL	94
BAB 7 MENJADI INDONESIA: REFLEKSI DAN AKSI SOSIAL	98
7.1 KESADARAN SOSIAL DAN TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA	99

7.1.1 Membangun Empati.....	101
7.1.2 Menumbuhkan Solidaritas.....	101
7.1.3 Memperkuat Etika Sosial.....	101
7.2 KEADILAN, KESETARAAN, DAN INKLUSI SOSIAL	103
7.2.1 Pertama.....	105
7.2.2 Kedua	105
7.2.3 Ketiga	105
7.3 BELAJAR DARI KEHIDUPAN: PENDIDIKAN SOSIAL BERBASIS PENGALAMAN	106
7.3.1 Observasi Sosial Langsung	109
7.3.2 Studi Kasus Berbasis Konteks Lokal	109
7.3.3 Proyek Sosial Partisipatif.....	109
7.3.4 Dialog reflektif dan jurnal pengalaman	109
7.3.5 Pemanfaatan media sosial.....	109
7.4 MENEGUHKAN JATI DIRI INDONESIA DI TENGAH DUNIA	112
DAFTAR PUSTAKA	117

Bab 1

PENDAHULUAN: SOSIOLOGI DAN INDONESIA DALAM KEHIDUPAN NYATA

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari masyarakat secara sistematis dan ilmiah. Tujuannya bukan sekadar mengamati perilaku manusia, tetapi memahami pola interaksi sosial, struktur masyarakat, norma, nilai, budaya, dan kekuasaan yang membentuk kehidupan kolektif (Ritzer & Goodman, 2012). Sosiologi berperan sebagai cermin kehidupan sosial, di mana masyarakat dapat menelaah dirinya sendiri, memahami perilaku individu maupun kelompok, dan melihat faktor-faktor yang memengaruhi hubungan sosial (Soekanto, 2012).

Di Indonesia, keberagaman etnis, agama, budaya, dan bahasa menjadikan masyarakat sebagai laboratorium sosial yang kaya. Setiap aktivitas sosial baik di rumah, sekolah, tempat kerja, pasar, maupun dalam kehidupan politik menunjukkan struktur sosial, norma, dan nilai yang berbeda-beda. Misalnya, cara masyarakat menghormati orang tua, cara berinteraksi dengan tetangga, atau cara membangun komunitas lokal merupakan cerminan nilai budaya lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Pendekatan sosiologis memberikan kemampuan untuk:

1. Memahami hubungan sebab-akibat dalam fenomena sosial.
2. Menelaah dinamika konflik dan integrasi sosial.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perubahan sosial.
4. Mengembangkan pemahaman tentang identitas kebangsaan dan nilai sosial.

Dengan cara ini, mahasiswa dapat melihat sosiologi bukan sekadar teori, tetapi juga sebagai alat analisis praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Buku ini bertujuan menjembatani pemahaman teori dan praktik sosial, sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep sosiologi untuk memahami masyarakat Indonesia secara mendalam.

1.1 Sosiologi sebagai Cermin Kehidupan Sosial

Sosiologi mempelajari manusia dalam konteks kelompok sosial dan masyarakat yang lebih luas. Fokusnya meliputi hubungan antarindividu, struktur sosial, interaksi sosial, proses sosial, budaya, dan perubahan sosial. Ilmu ini membantu mahasiswa memahami mengapa manusia berperilaku tertentu, bagaimana kelompok terbentuk, dan bagaimana institusi sosial memengaruhi kehidupan sehari-hari.

1.1.1 Definisi Menurut Para Ahli

- Auguste Comte (1798–1857): Memperkenalkan sosiologi sebagai ilmu positif yang menekankan observasi dan analisis empiris terhadap masyarakat (Comte, 1974).
- Émile Durkheim (1858–1917): Menekankan konsep *fakta sosial*, yaitu norma, kebiasaan, dan institusi yang berada di luar individu namun memaksa individu untuk menyesuaikan diri (Durkheim, 1982).
- Max Weber (1864–1920): Menekankan pemahaman tindakan sosial yang dipandu oleh makna subjektif (Weber, 2009).
- Pitirim A. Sorokin (1889–1968): Menyatakan sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antar gejala sosial.

Dari perspektif ini, sosiologi bukan hanya alat teori, tetapi juga instrumen analisis untuk melihat struktur sosial, konflik, integrasi, stratifikasi, dan perubahan sosial. Misalnya, mahasiswa dapat menelaah fenomena urbanisasi di Indonesia, yang memengaruhi pola migrasi, pekerjaan, dan struktur sosial perkotaan.

1.1.2 Ruang Lingkup Sosiologi

Sosiologi memiliki cakupan luas, antara lain:

1. Struktur Sosial
Struktur sosial mencakup kelas sosial, kelompok sosial, institusi, dan hubungan kekuasaan. Misalnya, di Indonesia, struktur sosial dipengaruhi oleh sistem adat, kelas ekonomi, dan hirarki organisasi pemerintahan. Studi tentang struktur sosial memungkinkan mahasiswa memahami distribusi kekuasaan, akses terhadap sumber daya, dan ketimpangan sosial (Soekanto, 2012).
2. Proses Sosial
Proses sosial meliputi sosialisasi, di mana individu belajar norma, nilai, dan peran sosial. Contoh: Anak belajar sopan santun melalui keluarga dan sekolah; remaja belajar nilai kebersamaan melalui organisasi ekstrakurikuler. Proses sosial juga mencakup perubahan sosial, seperti modernisasi, digitalisasi, dan globalisasi, yang memengaruhi interaksi sosial dan struktur masyarakat (Macionis, 2018).
3. Interaksi Sosial
Interaksi sosial adalah inti kehidupan masyarakat. Contohnya, kerja sama antar tetangga saat membangun fasilitas lingkungan atau konflik antar kelompok etnis di kota besar. Studi interaksi sosial membantu mahasiswa memahami dinamika solidaritas, konflik, dan integrasi (Koentjaraningrat, 2009).